**[*TITLE*] JUDUL DITULIS DENGAN HURUF *TIMES NEW ROMAN* 14, BOLD, CAPITAL, SENTRAL**

[*AUTHOR’S IDENTITY*] NAMA PENULIS 1 TANPA GELAR DITULIS DENGAN *TIMES NEW ROMAN* 12, CAPITAL, SENTRAL

[*Author’s Institution and Address* *Email*] Lembaga Afilisasi Penulis beserta alamatanya ditulis seperti ini dengan *Times New Roman* 10. Email: apasaja@apasaja.com ditulis dengan *Times New Roman* 10

[*SECOND AUTHOR’S IDENTITY*] NAMA PENULIS 2 TANPA GELAR DITULIS DENGAN *TIMES NEW ROMAN* 12, CAPITAL, SENTRAL

[*Second Author’s Institution and Address;* *Email*]

**(*if any*, jika ada)**

**Abstract** [English]

Abstract must briefly state: the main question, objectives, methods and framework, and the main result. Abstract is written in one paragraph, between 150-200 words length in normal style of *Book Antiqua* 11, just like this.

**Keywords**: maximum 6 specific words or phrases.

**Abstrak** [Bahasa Indonesia]

Abstrak harus secara lugas mengungkapkan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, metode atau kerangka teori, serta inti sari hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, kurang lebih 150-200 kata. Jenis Huruf *Book Antiqua* 11, tegak, seperti ini.

**Kata-kata Kunci**: maksimal 8 kata atau frase yang spesifik.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**PENDAHULUAN/INTRODUCTION** [capital, bold]

Bagian pendahuluan ditulis kurang lebih 2-3 halaman, tanpa sub bab, dengan huruf *Book Antiqua* 12. Bagian pendahuluan berisi: latar belakang masalah dan pertanyaan pokok (*status quaestionis*) yang melatari penelitian, metode, tinjauan atas pustaka yang telah membahas topik serupa, landasan teori, serta kebaruan gagasan yang hendak ditawarkan. Pada bagian akhir pendahuluan harus disebutkan secara eksplisit pokok-pokok persoalan yang hendak dianalisis pada bagian pembahasan.

Introduction section is written within 2-3 pages length, without sub-section, in *Book Antiqua* 12 font style. Introduction must include background and the main question (*status quaestionis*) of the research; the author’s current research position among other re­search on related themes; literature review; method and theoretical framework of the research; and the novel ideas that the article in­tends to propose. The introduction section ends with an emphasis on items to be discussed.

**PEMBAHASAN/DISCUSSION** [capital, bold]

Pembahasan memuat analisis dan sintesis atas konsep/data/ persoalan yang akan membawa penulis pada kesimpulan atau posisi penulis. Penulis dapat mendiskusikan setiap aspek dari persoalan yang dibahas satu persatu di bagian ini dengan basis argumen yang kuat atau data yang memadai. Pembahasan harus didasarkan pada pustaka primer dari tokoh pemikir yang dibahas serta dikonfrontasikan dengan hasil riset tentang topik serupa yang telah dilakukan peneliti lain (pustaka sekunder).

Penulis dapat menambahkan sub bagian pembahasan sesuai kebutuhan. Judul sub bagian ditulis dengan huruf kapital, bold, font 10; misalnya: **PARRHESIA SEBELUM FOUCAULT**.

Discussion section includes analysis and synthesis of the con-cept/data/arguments under consideration. The author may discuss every aspect of the topic in question one by one in this section. It is necessary for the author to build his/her arguments on the primary sources or to provide original data, and then to discus and to compare his/her arguments to research and works of other scholars.

It is possible to add sections as needed. Sub-section should be titled in capital, bold, with font size 10, as for example: **PARRHESIA BEFORE FOUCAULT**.

**SIMPULAN/CONCLUSION** [capital, bold]

Simpulan harus menyatakan: (1) jawaban dari pertanyaan penelitian; (2) argumentasi utama; atau (3) pemahaman kritis tentang persoalan utama yang didiskusikan.

Conclusion must clearly states: (1) answers of the research questions (*status questionis*), (2) main arguments, or (3) critical and new comprehension about the main issues being discussed.

**DAFTAR RUJUKAN/REFERENCES** [capital, bold]

Daftar Rujukan memuat sumber primer dan sumber sekunder yang sungguh diacu oleh penulis dalam menyusun argumentasinya. 80% dari Daftar Rujukan haruslah terbitan mutakhir, tidak lebih dari 10 tahun belakangan ini. Semua daftar rujukan harus dapat diakses oleh publik.

Daftar rujukan ditulis dengan *Book Antiqua* 12 dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Untuk rujukan (catatan kaki dan daftar pustaka), jurnal Diskursus mengikuti *The Chicago Manual of Style*. Contoh ada di bawah.

References should include primary sources and secondary sources that the author really used to build the arguments. At least 80% of the references should be of recent publication (published no more than 10 years ago). All references entries should be accessible for everybody.

References are written in *Book Antiqua* 12 font style, alphabetically and chronologically.

For references (footnotes and bibliography), Diskursus adopts *The Chicago Manual of Style*. See some examples below.

Link guideline for reference could be found in the following:

<https://www.chicagomanualofstyle.org/tools_citationguide/citation-guide-1.html>

**Beberapa contoh Catatan Kaki/Sample Footnotes:**

**Buku**:

1. Justin M. Anderson, *Virtue and Grace in the Theology of Thomas Aquinas* (Cambridge: Cambridge University Press, 2020), pp. 115–16.

2. Peter S. Eardley and Carl N. Still, *Aquinas. A Guide for the Perplexed* (London − New York: Continuum, 2010), p. 73.

**Bab dalam buku**:

3. Corey L. Barnes, “Aristotle in the *Summa Theologiae*’s Christology,” in *Aristotle in Aquinas’s Theology*, ed. Gilles Emery and Matthew Levering (Oxford: Oxford University Press, 2015), pp. 190–91.

**Artikel jurnal**:

4. Eleonore Stump, “The Non-Aristotelian Character of Aquinas’s Ethics: Aquinas on the Passions,” *Faith and Philosophy* vol. 28, no.1 (2011), pp. 39.

**Buku terjemahan**:

5. Étienne Gilson, *The Metamorphoses of the City of God*, trans. James G. Colbert (Washington: The Catholic University of America Press, 2020), p. 146.

Bila terjadi pengulangan, kali berikutnya catatan kaki dapat diper-singkat menjadi sbb.: [If repeated, footnotes should be abbreviated]

1. Anderson, *Virtue and Grace*, pp. 115-16.

2. Eardley and Still, *Aquinas*, p. 73.

3. Corey L. Barnes, “Aristotle in the *Summa*,” pp. 190-91.

4. Stump, “The Non-Aristotelian Character,” p. 39.

5. Gilson, *The Metamorphoses*, p. 146.

**Beberapa contoh Daftar Rujukan/Sample References:**

Anderson, Justin M. *Virtue and Grace in the Theology of Thomas Aquinas*. Cambridge: Cambridge University Press, 2020.

Barnes, Corey L. “Aristotle in the *Summa Theologiae*’s Christology.” In *Aristotle in Aquinas’s Theology*, edited by Gilles Emery and Matthew Levering, pp. 186-204. Oxford: Oxford University Press, 2015.

Eardley, Peter S., and Carl N. Still. *Aquinas. A Guide for the Perplexed*. London − New York: Continuum, 2010.

Gilson, Étienne. *The Metamorphoses of the City of God*. Translated by James G. Colbert. Washington: The Catholic University of America Press, 2020.

Stump, Eleonore, “The Non-Aristotelian Character of Aquinas’s Ethics: Aquinas on the Passions.” *Faith and Philosophy* vol. 28, no.1 (2011): 27-50.